

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang merupakan tempat penelitian ini berlangsung yang beralamatkan di Jalan AMD. RT. 12, RW.03, Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarame, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30155.

B. Deskripsi Wilayah

1. Latar Belakang Pondok Pesantren Aulia Cendikia¹

Lembaga pendidikan Indonesia tertua adalah pesantren yang dianggap sebagai produk asli Indonesia. Pesantren awalnya adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang telah ada pada abad ke-13. Pesantren merupakan warisan harus dijaga. Fungsi dan peran pesantren sebagai lembaga pendidikan yang lahir dari kebutuhan masyarakat tidak perlu diragukan lagi. Pesantren dalam perjalanannya dicatat banyak melahirkan kader bangsa.

Saat ini pesantren banyak ragam jenisnya. diantaranya: 1) Pesantren dengan basis modern seperti keahlian bahasa Arab dan Inggris, 2) Pesantren dengan basis ilmu pengetahuan, 3) Pesantren berbasis agama, serta 4) Pesantren berbasis teknologi dan informasi. Dan juga kapabilitas lulusan pondok pesantren tidak perlu diragukan lagi. Pesantren sudah banyak menunjukkan bukti-buktinya. Pesantren mampu menciptakan lulusan yang mempunyai kepribadian komprehensif serta profesional.

¹ Hendra Zainuddin dalam <https://www.auliacendekia.com/about/sejarah-pesantren>, diakses pada Kamis 22 April 2021 pukul 23:16 WIB

Oleh karena itu, H. Hendra Zainuddin muncul keinginan mendirikan sebuah lembaga pendidikan pesantren yang kelak melahirkan ulama' juga cendekiawan. Keahlian ulama' cendekiawan dalam bidang hafalan Al-Qur'an, *'ulumul Qur'an* serta bahasa Arab ialah kebutuhan yang sangat urgen bagi masa depan kader penerus bangsa. Oleh karena itu, demi memperoleh SDM yang terlatih serta tangguh dan juga mampu untuk bekerja keras, berpikir cerdas dan berhati ikhlas, oleh karena itu pesantren ini dirancang sedemikian mungkin supaya bisa memenuhi hasil yang optimal, baik yang berkaitan lahiriah serta batiniah. Semua itu guna melahirkan kader ulama yang bermutu, profesional serta handal.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka H. Hendra Zainuddin mendirikan pesantren yang berbasiskan ilmu keagamaan yang bernama "Pondok Pesantren Aulia Cendekia". Pondok Pesantren Aulia Cendekia didirikan oleh H. Hendra Zainuddin pada tahun 2007. Keberadaan pondok pesantren Aulia Cendekia sangat dinantikan oleh masyarakat Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarame Palembang karena di kelurahan ini belum ada lembaga pendidikan Islam sejenisnya. Pondok pesantren Aulia Cendekia menyelenggarakan pendidikan baik formal yaitu dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawoyah, dan Madrasah Aliyah maupun non formal yaitu menghafal seta mengkaji Al-Qur'an dan kitab kuning untuk menjawab tantangan masyarakat global.

2. Visi Misi Pondok Pesantren Aulia Cendekia

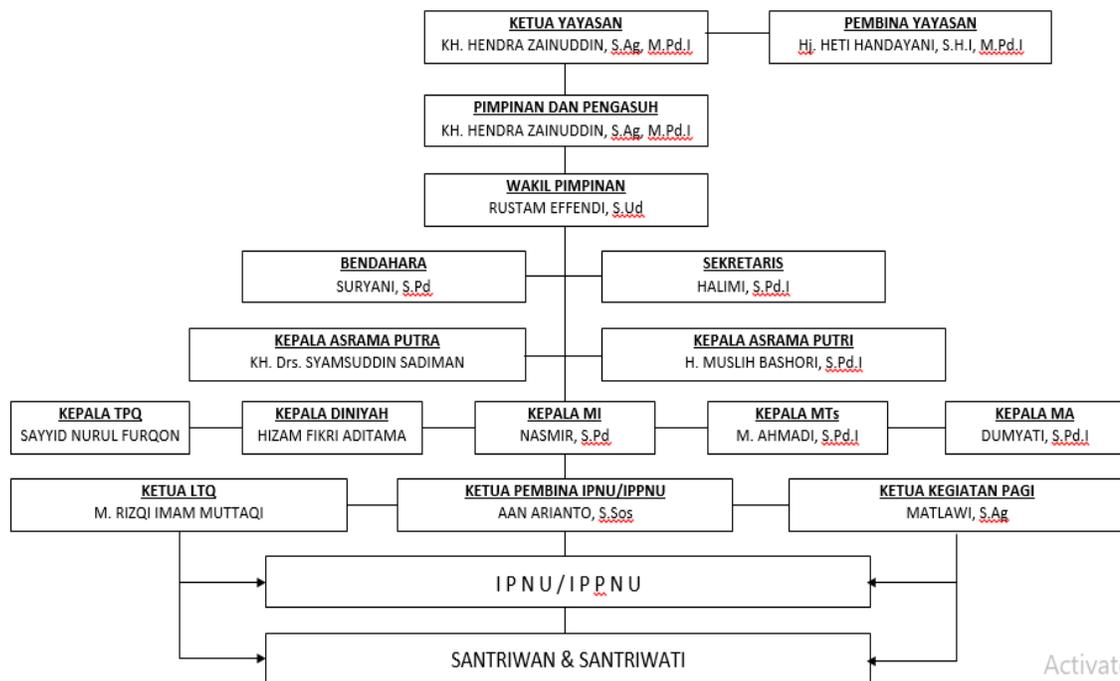
a. Visi Pondok Pesantren Aulia Cendekia

“Mencetak kader ulama shaleh nan cendekia yang hafal Al-Qur’an beserta *ulumul* Qur’an dan bisa mengaktualisasikan dalam masyarakat”.

b. Misi Pondok Pesantren Aulia Cendikia”

- 1) Menyiapkan calon ulama cendekia masa depan yang mampu menghafal Al-Qur’an dengan dasar iman, akhlak, dan takwa.
- 2) Meningkatkan pengetahuan *ulumul* Qur’an sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menjadikan pondok pesantren Aulia Cendikia sebagai pesantren pengembangan pendidikan yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang *ulumul* Qur’an dan bahasa Arab.

3. Struktur Pondok Pesantren Aulia Cendikia²



Activate Win
Go to Settings to

² Dokumen Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang tahun 2021

4. Data Pengajar Pondok Pesantren Aulia Cendikia³

Tabel 3.1 Data Pengajar Pondok Pesantren Aulia Cendikia

No	Lembaga/Instansi	Jumlah
1	Madrasah Ibtidaiyah	19
2	Madrasah Tsanawiyah	44
3	Madrasah Aliyah	25
Total		88

5. Data Santri Muqim Pondok Pesantren Aulia Cendikia⁴

Tabel 3.2 Data Santri Muqim

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	64	39	103
2	VIII	45	23	68
3	IX	52	7	59
4	X	13	14	27
5	XI	17	11	28
6	XII	12	6	18
Total				303

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan metode saintifik guna memperoleh hasil data yang dipakai dalam penelitian.⁵ Adapun metode penelitian ini yaitu penelitian

³ Dokumen Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang tahun 2021

⁴ Dokumen Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang tahun 2021

⁵ Mardeli, dkk "Pengaruh Metode Double Movement Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol 1 No. 4 (Oktober 2019): 466.

kuantitatif. Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif ialah penelitian berdasarkan filsafat positivisme maksudnya ialah memandang gejala dan fenomena itu bisa diklasifikasikan, konkrit, dan terukur serta kaitan gejala yang bersifat kausalitas. Penelitian ini dipakai guna meneliti objek penelitian tertentu, data yang dikumpulkan berupa alat penelitian, sifat analisis data yaitu statistik dan metode ini memiliki tujuan guna mengevaluasi atau membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan.⁶

Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik seperti memiliki variabel penelitian, data berupa angka, penelitian membutuhkan teori sebagai fondasi, hipotesis dibuat berdasarkan teori yang disusun secara spesifik, tes dan non tes sebagai instrumen pengumpulan data dan hipotesis dibuktikan dengan uji statistik.⁷

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian, pengetahuan dan pemahaman terhadap variabel sangat dibutuhkan bagi seorang peneliti. Menurut John W. Creswell variabel merupakan ciri atau tanda dari personal atau kelompok yang bisa dihitung, diamati dan diteliti.⁸ Sugiono menyebutkan bahwa dalam penelitian terdapat variabel independen dan dependen.⁹

1. Variabel Independen

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 8

⁷ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2018), hlm. 2

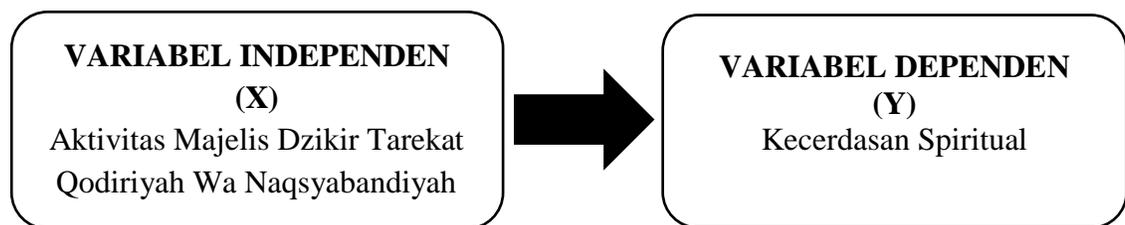
⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), hlm. 69

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 11

Variabel independen atau variabel X yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.¹⁰ Variabel X dalam penelitian ini yakni aktivitas majelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah. Adapun aktivitas majelis dzikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah yang dimaksud peneliti adalah keistiqomahan, kekhusyu'an, dan keikhlasan dalam mengikuti tertib majelis dzikir

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X karena variabel Y ialah objek pokok penelitian.¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini yakni kecerdasan spiritual. Adapun kecerdasan spiritual yang dimaksud peneliti adalah kesadaran diri, sikap luwes, sifat rendah hati (*tawadhu*), berupaya untuk berserah diri (*tawakkal*), dan seimbang (*tawazun*).



E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan segala objek atau hal yang diteliti baik itu orang, hewan, tanaman, kejadian dll.¹² Berdasarkan judul penelitian ini, yang dilakukan di Pondok

¹⁰ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial...*, hlm. 65

¹¹ *Ibid*

¹² Masyuri dan M Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Malang: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 157

Pesantren Aulia Cendikia Palembang maka populasi penelitian berupa santri pada tingkat Madrasah Aliyah (MA) kelas XI yang berjumlah 17 santri. Adapun alasan peneliti mengambil populasi dan sampel pada santri tingkat MA kelas XI adalah karena santri kelas XI lebih tepat untuk menjadi objek penelitian.

Sampel merupakan representatif atau wakil dari populasi yang menggambarkan keadaan populasi secara optimal.¹³ Dalam pengambilannya memakai teknik *sampling jenuh* artinya sampel ditentukan menggunakan jumlah seluruh populasi karena populasi relatif kecil.¹⁴ Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 santri sebagaimana jumlah populasi.

Tabel 3.3 Populasi dan Sampel

Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (<i>Sampling Jenuh</i>)
17 Santri	17 Santri

F. Sumber Data

Ada dua sumber data pada penelitian ini antara lain data primer serta data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan dari sumber utama atau pokok dari objek penelitian.¹⁵ Data primer diperoleh dari santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang.

¹³ *Ibid.* hlm. 159

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 85

¹⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 227

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dari sumber kedua yang didapatkan oleh peneliti secara kebetulan atau tidak sengaja dari subjek penelitian sebagai pelengkap dan pendukung data utama atau pokok.¹⁶ Data sekunder penelitian ini adalah pengasuh, ustad dan ustadzah Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah cara mengumpulkan data dengan mengamati dan dilakukan pencatatan terhadap peristiwa yang menjadi objek penelitian.¹⁷

2. Angket

Angket ialah cara yang diterapkan untuk mendapatkan data dengan memberikan responden pernyataan atau bisa juga pertanyaan untuk dijawab.¹⁸ Adapun angket yang dipakai dengan format jawaban sebagai berikut:¹⁹

- a. Selalu (SL) dengan point skor 4
- b. Sering (S) dengan point skor 3
- c. Kadang-kadang (KK) dengan point skor 2
- d. Tidak Pernah (TP) dengan point skor 1

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

¹⁶ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Aksara, 2012), hlm. 80

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), hlm. 76

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 142

¹⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 85

Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir Soal
Aktivitas Majelis Dzikir Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah (X)	Istiqomah	Setiap jadwal majelis dzikir maka saya...hadir	1
		Jika ada kegiatan lain yang bersamaan dengan kegiatan majelis dzikir maka saya ... melaksanakan dzikir walaupun di lain waktu (mengqodo' dzikir)	2
	Khusyu'	Ketika berdzikir saya ... meresapi makna bacaan tersebut	3
		Saya ... menghadirkan Allah SWT ke dalam hati	4
		Ketika sedang berdzikir dan ada teman yang mengajak saya bicara, maka saya ... berdzikir	5
	Ikhlas	Dilihat ataupun tidak oleh orang lain saya ... berdzikir	6
		Saya ... hadir di majelis walau ada atau tidak adanya absensi kehadiran	7
		Saya ... berdzikir untuk mengharapkan keridhoan Allah SWT	8
	Kecerdasan Spiritual (Y)	Kesadaran diri	Saya ... berusaha untuk memperbaiki diri
Tugas makhluk adalah beribadah. Saya ... melakukan suatu ibadah karena kesadaran diri			2
Sikap luwes		Saya ... menghargai teman yang berbeda pendapat	3
		Saya ... mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan	4
Sifat rendah hati (<i>tawadhu</i>)		Saya ... menerima semua kritikan teman-teman saya	5
		Ketika saya berhasil dan sukses melakukan suatu hal, saya ... menyadari bahwa itu semua bukan sepenuhnya perjuangan saya	6
Berserah diri (<i>tawakkal</i>)		Saya ... melakukan suatu usaha tanpa melihat hasil	7
		Ketika tertimpa musibah, saya ... menerima dengan hati yang menerima	8
	Seimbang (<i>tawazun</i>)	Ketika ada panggilan sholat (adzan) saya ... meninggalkan pekerjaan dan bergegas melakukan sholat	9

		Selain menyiapkan bekal akhirat saya ... berusaha untuk kehidupan dunia	10
--	--	--	----

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang digunakan untuk mendapatkan data melalui alat kamera, fotokopi, arsip, serta hal-hal yang berkaitan langsung.²⁰

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berfungsi untuk menyelesaikan rumusan masalah dan pengujian hipotesis.²¹ Oleh karena itu, untuk menganalisa pengaruh aktivitas majelis zikir tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:²²

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya data

$\sum X$: Penjumlahan variabel X

$\sum Y$: Penjumlahan variabel Y

$\sum XY$: Penjumlahan perkalian variabel X dan Y

Dengan rumus di atas, maka ketika nilai hubungan (r_{xy}) diperoleh. Maka nilai “r” dibandingkan dengan nilai “r” *product moment* dalam tabel. Kemudian digunakan taraf signifikan 5% dan 1% pengesahan hasil ini bisa sah apabila hasil

²⁰ Syarnubi, dkk “Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa Di Man 2 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.1 No. 3, Agustus 2019, hlm. 355.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 285

²² Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial...*, hlm. 341

yang didapat sama ataupun lebih besar dari nilai “r” dalam tabel *product moment*, maka nilai tersebut signifikan.